

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Desember 2023

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,386,216	-	-	-	6,386,216	6,551,425	-	-	-	6,551,425	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,386,216	-	-	-	6,386,216	6,551,425	-	-	-	6,551,425	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,594,734	6,886,459	173,862	-	7,925,718	1,663,906	7,051,270	201,731	-	8,147,512	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,144,009	1,535,665	43,692	-	2,587,198	1,132,074	1,271,086	42,772	-	2,323,635	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	450,725	5,350,794	130,170	-	5,338,520	531,832	5,780,184	158,959	-	5,823,877	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,219,221	7,464,554	115,591	-	4,698,392	2,536,999	8,389,060	130,379	-	5,160,027	4
8 Simpanan operasional	2,084,078	-	-	-	1,042,039	2,397,212	-	-	-	1,198,606	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	135,142	7,464,554	115,591	-	3,656,353	139,786	8,389,060	130,379	-	3,961,421	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					19,010,326					19,858,964	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,850,506	168,247	1,098,855	387,898	82,750	1,765,520	810,009	2,765,558	636,693	210,613	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	262,645	631,830	-	-	447,238	121,147	45,000	-	-	83,074	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,253,426	1,825,855	11,291,296	11,849,181	-	2,234,429	3,292,753	13,531,559	13,990,003	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,500	4,317	18,934	21,467	-	7,920	1,998	17,814	20,001	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,814,770	1,108,739	9,822,232	10,310,651	-	1,612,487	2,598,721	11,937,178	12,252,206	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	436,156	712,799	1,450,131	1,517,063	-	614,022	692,034	1,376,567	1,547,796	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	200,000	170,000	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	4,466,642	503,496	3,678	805,146	1,587,840	1,114,748	496,098	-	1,145,390	1,908,680	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,466,642	503,496	3,678	805,146	1,587,840	1,114,748	496,098	-	1,145,390	1,908,680	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	455,832	-	-	-	-	389,737	6
33 Total RSF					14,422,842					16,582,105	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					131.81%					119.76%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Desember 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Desember 2023, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 119,76%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Desember 2023 turun 12,05% dari nilai NSFR periode September 2023 yang sebesar 131,81%. Penurunan NSFR periode Desember 2023 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 4,46% dari periode September 2023, dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibanding dengan ASF yaitu sebesar 14,97%, kondisi dimana RSF naik lebih besar dibandingkan dengan ASF menyebabkan rasio NSFR turun.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Desember 2023 sebesar Rp. 19,86 triliun, naik sebesar Rp. 848,64 miliar dibandingkan periode September 2023 yang sebesar Rp. 19,01 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil sebesar Rp. 485,36 miliar.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Desember 2023 sebesar Rp. 16,58 triliun, naik sebesar Rp. 2,16 triliun dari periode September 2023 yang sebesar Rp. 14,42 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil serta entitas sektor publik sebesar Rp. 1,94 triliun. <p>3. Pada periode Desember 2023, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 7,17 triliun atau 36,10% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 13,99 triliun atau 84,37% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>